

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan cepat dan kreativitas manusia semakin meningkat membuat setiap orang menggunakan teknologi hampir di berbagai bidang, mendorong penemuan baru dan peningkatan kesejahteraan manusia (Sutria 2019). Setiap orang, termasuk usia sekolah seperti siswa hingga orang dewasa memiliki akses menuju internet. Informasi dapat ditemukan di internet dalam berbagai kategori, antara lain berita, ilmu pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Salah satu efek terbesar dari globalisasi adalah kemajuan teknologi, yang telah membuat dunia seolah-olah dapat dipegang oleh kita. Dalam bidang pendidikan, globalisasi telah membawa banyak manfaat, seperti mempermudah akses pengetahuan dari berbagai sumber. Namun, di usia sekolah dasar masih menghadapi tantangan untuk membatasi atau memfilter hal-hal yang merugikan dari dampak globalisasi (Mahsun 2013).

Sekarang ini, kehadiran internet, atau media sosial, telah mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain. Hubungan individu sekarang berbentuk "antarmuka", yaitu hubungan yang diwakili oleh perangkat, bukan lagi fisik. Pada akhirnya, individu selalu ingin mendokumentasikan setiap aktivitas hidupnya untuk ditampilkan di internet, atau di media sosial berkat ketersediaan internet. Setiap orang memiliki kesempatan di media sosial untuk membangun diri mereka sendiri (Kamsy, Lekatompessy, and Pattiruhu 2021). Ini memudahkan manusia untuk melakukan banyak hal, terutama berkomunikasi dan berinteraksi, juga mencari hiburan yang dapat terjadi pada waktu yang sama dan di ruang yang sama tanpa terbatas oleh batas geografis. Media sosial juga merupakan tempat di mana semua orang dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi (Buana and Maharani 2020).

Saat ini, informasi sangat penting untuk perkembangan penjuru dunia. Bahkan saat ini, istilah "era informasi" digunakan untuk menggambarkan bagaimana masyarakat saat ini sangat tertarik dengan informasi dan seberapa penting hal itu bagi mereka. Dengan demikian, perkembangan masyarakat saat ini dapat dikaitkan dengan peran penting yang dimainkan oleh penyebaran informasi yang menimbulkan masalah moral (Tolapa 2018). Media sosial dapat menjadi tempat masyarakat dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan mudah. TikTok adalah media sosial yang sangat populer saat ini dan banyak digunakan salah satunya yaitu siswa usia sekolah dasar (Salsabila, Hanggara, and Dwi 2021).

TikTok, sebuah platform video musik dan jaringan sosial Tiongkok, diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Pengguna dapat mengunggah video mereka ke media sosial tiktok dan membagikannya dengan orang lain. Aplikasi musik ini memiliki durasi lip-sync hanya 15 detik, tetapi di TikTok, pengguna dapat membuat video berdurasi lebih dari 30 detik dengan efek spesial yang unik dan menarik. Aplikasi ini juga memiliki banyak dukungan musik, sehingga pengguna dapat melakukan performa dengan berbagai gaya dan tarian (Aprilian, Elita, and Afriyati 2020).

Selain itu, aplikasi ini sangat menarik karena memungkinkan penggunaannya membuat video berdurasi pendek dengan berbagai macam lagu dan filter yang mereka inginkan (Nabilah and Suprayitno 2022). Adanya TikTok, yang sekarang banyak digunakan oleh siswa sekolah dasar, menyebabkan perilaku sosial siswa berubah karena siswa menggunakan teknologi, terutama dengan guru. Siswa yang dulunya sopan dan beretika baik sekarang menjadi kurang sopan.

Perilaku sosial adalah keadaan di mana orang saling bergantung satu sama lain, yang penting untuk menjamin keberadaan manusia (Nisrima, Yunus, and Hayati 2016). Sedangkan menurut (Nurfirdaus and Risnawati 2019) Interaksi manusia sebagai masyarakat dan individu dapat membentuk perilaku sosial mereka. Keluarga adalah tempat pertama interaksi seseorang muncul.

Kehadiran media sosial di kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi perilaku kita, seperti adanya Instagram, WhatsApp, dan TikTok, yang pasti akan menarik minat siswa untuk menggunakan teknologi.

Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku sosial siswa usia sekolah dasar yaitu siswa cenderung menjadi pemalas dan sulit untuk berkembang. Media sosial menjadi alat yang mudah untuk mengakses hal-hal yang tidak bermanfaat jika digunakan tidak tepat waktu dan digunakan secara diam-diam tanpa diketahui guru. Itu dapat menyebabkan sikap sosial baru bagi siswa, seperti menjadi acuh tak acuh terhadap lingkungan sosial sekolah, termasuk interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Sangat penting bagi siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru mereka (Sari 2022).

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023, di zaman sekarang ini banyak orang tua sudah memberikan smartphone kepada anak. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa bahwa anak-anak memiliki smartphone yang digunakan setiap hari sebagai bahan untuk mereka bermain dan menghibur diri. Anak sekolah dasar sekarang bisa dengan mudah mengakses aplikasi yang ada di dalam smartphone. Anak menggunakan smartphone untuk kebutuhan media sosial seperti bermain tiktok. Siswa sekarang sudah mulai ketergantungan dengan aplikasi tiktok, anak menjadi lebih asik sendiri dengan aplikasi tiktok tersebut dan lebih bersifat acuh tak acuh terhadap orang sekitarnya bahkan anak tersebut menangis jika tidak di berikan smartphone oleh orangtuanya.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023 dengan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Padurenan menunjukkan bahwa mereka menyaksikan tindakan dan bahasa tidak sopan tersebut melalui media sosial tiktok yang ada di perangkat tersebut. Siswa mengikuti dan melakukan perilaku karena mereka menganggapnya keren. Video di TikTok sering menggunakan bahasa dan perilaku yang tidak sopan. Siswa pada usia sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan, sehingga

mereka lebih responsif terhadap hal-hal baru tanpa membedakan apakah itu baik atau buruk.

Berdasarkan latar belakang di atas, akhirnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul:

“Dampak Penggunaan Media Sosial (*TikTok*) Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas IV di SD 3 Padurenan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian **“Dampak Penggunaan Media Sosial (*TikTok*) Pada Perilaku Sosial Siswa Kelas IV di SD 3 Padurenan”** sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas IV di SD 3 Padurenan?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa dalam penggunaan media sosial *TikTok* pada siswa kelas IV di SD 3 Padurenan?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa dalam penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas IV di SD 3 Padurenan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial siswa kelas IV di SD 3 Padurenan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa dalam penggunaan media sosial *TikTok* pada siswa kelas IV di SD 3 Padurenan.

3. Menaganalisis upaya guru dalam mengatasi faktor yang mempengaruhi perilaku sosial siswa dalam penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas IV di SD 3 Padurenan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Memberikan saran dan pendapat pada pengembangan keilmuan pendidikan khususnya pendidikan guru sekolah dasar.
 - b. Menambahkan wacana keilmuan khususnya mengenai dampak dari media sosial bagi siswa pada dunia pendidikan guru sekolah dasar.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bisa mengontrol dan membedakan mana yang baik dan benar dalam penggunaan media sosial tiktok pada perilaku sosial siswa di sekolah dasar.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui dampak dari media sosial tiktok pada perilaku sosial siswa di sekolah dasar.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam menciptakan perilaku sosial siswa yang baik di sekolah.
 - d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan di bidang pendidikan, khususnya terkait dampak media sosial TikTok pada perilaku sosial siswa di sekolah dasar.